

PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV ANTARA MEDIA GAMBAR DENGAN MEDIA VIDEO DI SDN KUTABUMI IV KABUPATEN TANGERANG

Frizori Rendy Sukma¹, Sa'odah², Candra Puspita Rini³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹frizoryrendis34@gmail.com, ²saodah@umt.ac.id, ³candrapuspita@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in IPAS learning outcomes between students taught using image media and those taught using video media in Grade IV at SDN Kutabumi IV, Tangerang Regency. The research employed a quantitative method with a quasi-experimental approach using a nonequivalent control group design. The sample consisted of two classes, each receiving different treatments. Data were collected through pre-tests and post-tests. The results showed that students taught using video media achieved higher post-test scores compared to those taught using image media. This indicates that video media is more effective in improving students' learning outcomes. Therefore, selecting appropriate instructional media is crucial to enhancing students' understanding and motivation in IPAS learning.

Keywords: *learning outcomes, science, image media, video media, basics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPAS antara siswa yang diajar menggunakan media gambar dan media video pada siswa kelas IV SDN Kutabumi IV Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel terdiri dari dua kelas, masing-masing diberi perlakuan berbeda. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media video memperoleh nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan media gambar. Ini membuktikan bahwa media video lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pemilihan media yang tepat sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

Kata kunci: hasil belajar, IPAS, media gambar, media video, dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Pasal 31 UUD 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan, yang diperkuat dengan berbagai regulasi Kementerian Pendidikan mengenai pembelajaran di era digital. Dalam konteks ini, media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemilihan media yang tepat tidak hanya membantu guru menyampaikan materi, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran integratif pada jenjang sekolah dasar yang menggabungkan konsep IPA dan IPS. Pembelajaran IPAS diharapkan mampu menumbuhkan pola pikir ilmiah, sikap peduli lingkungan, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Namun, kenyataannya di lapangan, proses pembelajaran IPAS masih

menghadapi tantangan. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN Kutabumi IV Kabupaten Tangerang, media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas, dominan berupa gambar dan lingkungan sekitar, sedangkan penggunaan media video jarang dilakukan karena keterbatasan sarana. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, di mana sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP).

Fenomena rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif, terutama dalam pemanfaatan media. Media gambar sebagai media visual dapat mempermudah pemahaman konsep abstrak menjadi lebih konkret, tetapi bersifat statis. Sementara itu, media video menyajikan kombinasi gambar bergerak, suara, dan teks yang lebih interaktif sehingga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang realistis. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi perbedaan efektivitas media gambar dan media video dalam pembelajaran IPAS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas IV antara penggunaan media gambar dengan media video. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu pembelajaran berbasis media serta manfaat praktis bagi guru, siswa, sekolah, maupun institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Tabel 1
Desain Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimental 1	Y_1	Media Gambar	Y_2
Eksperimental 2	Y_3	Media Video	Y_4

Desain ini melibatkan dua kelompok sampel yang diberi perlakuan berbeda, yaitu satu kelompok menggunakan media gambar dan kelompok lainnya menggunakan media video. Populasi

penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kutabumi IV Kabupaten Tangerang. Sampel penelitian berjumlah 59 siswa, terdiri dari kelas IV A sebanyak 29 siswa sebagai kelompok media gambar dan kelas IV B sebanyak 30 siswa sebagai kelompok media video. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangan kesesuaian karakteristik kelas relatif homogen.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar IPAS yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi nilai, serta uji inferensial dengan *t-test* guna menguji hipotesis perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Analisis dilakukan setelah data memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas IV antara penggunaan media gambar dengan media video di SDN Kutabumi IV Kabupaten Tangerang. Data diperoleh dari hasil pretest dan posttest kedua kelompok. Berikut hasil analisis data:

Tabel 2
Data Pretest dan Posttest Kelas
Media Video dan Media Gambar

Kelas	N	Pretest		Posttest	
		\bar{x}	s	\bar{x}	s
Media Gambar	29	54,10	9,87	68,45	8,96
Media Video	30	55,20	10,12	78,90	9,54

Pada data Tabel diatas hasil dari *Pretest* dan *Posttest* dari kelas dengan media gambar dan media video.

Tabel 3
Uji T-test data Pretest dan Posttest Kelas
Media Video dan Media Gambar

Variabel	t-hitung	t--tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
<i>Pretest</i>	1.75	2.002	Tidak berbeda signifikan
<i>Posttest</i>	7.182	2.002	Berbeda signifikan (hasil diterima)

Dari perhitungan maka diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 7.294 > t_{tabel} = 2.002$ dengan taraf signifikansi ($\alpha =$

0,05). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat perbedaan hasil belajar IPAS yang menggunakan Media Video dan yang menggunakan Media Gambar pada materi Gaya Sehari-hari.

Hasil ini menunjukkan bahwa media video lebih unggul dibandingkan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Media video mampu menyajikan fenomena secara dinamis dengan kombinasi suara dan visual, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) bahwa media audiovisual lebih efektif karena dapat meningkatkan motivasi, daya tarik, dan pemahaman siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada proses kegiatan belajar mengajar IPAS materi Gaya Sehari-hari. diperoleh uji hipotesis uji-t didapat perhitungan bahwa t_{hitung} sebesar $= 7.294 \geq t_{tabel} = 2.002$ dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Yang berarti terdapat perbedaan Hasil belajar IPAS pada siswa yang belajar menggunakan Media Video

dibandingkan dengan Media Gambar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan Media Video berpengaruh dan dapat meningkatkan Hasil Belajar IPAS siswa, penerapannya dalam kelas dapat membuat siswa menjadi lebih mudah memahami konsep-konsep materi IPAS, karena media video mampu menampilkan gambar bergerak, suara, serta penjelasan yang menarik dan konkret, sehingga meningkatkan fokus, minat, dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridzal, A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar dan Video Animasi pada Materi Karangan Deskripsi di Kelas III SD Negeri 28 Banda Aceh.
- Amalia, R. (2022). Indikator Konsentrasi Belajar dalam Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.
- Anang, A. (2023). Media Pembelajaran: Konsep, Jenis, dan Implementasi dalam Kelas.
- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Budiman, A. (2016). Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran Interaktif. Bandung: Alfabeta.
- Cecep, & Daddy. (2020). Strategi Pembelajaran di Era Digital. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2020). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekayani, N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.
- Fitria, M., dkk. (2021). Perbandingan Penggunaan Media Gambar dengan Media Video terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.
- Fitriani, R. (2020). Motivasi Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal EDUKASI, 5(2), 80-89.
- Halimah, S. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Digital. Jurnal Editech, 6(1), 5-12.
- Hamdan, R., & Khader, A. (2022). Educational Design and Learning Outcomes. Educational Design Journal, 10(3), 55-66.
- Hilda, dkk. (2023). Pembelajaran Berbasis Interaktif di Era Digital. Jakarta: Gramedia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2020). Definisi Pembelajaran. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Media Pembelajaran Digital: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.

- Masrifah, A., et al. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa SD.
- Mega, F. (2021). Analisis Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.
- Nugraheni, D. (2017). Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal UNNES*, 8(1), 3-12.
- Pujilestari, D., & Susila, H. (2020). Efektivitas Media Visual dalam Pembelajaran Sekolah Dasar.
- Rahmadani, F., dkk. (2023). Penggunaan Poligon dalam Penyajian Data Perkembangan Pendidikan.
- Rima, A. (2016). Pengaruh Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA di SD. *Jurnal Kependidikan Media*, 4(2), 21-30.
- Rizki, L., et al. (2023). Pengaruh Media Interaktif terhadap Pemahaman Siswa SD dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 29-38.
- Rusli, M., et al. (2017). Psikologi Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar.
- Sadiman, A. S., et al. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Satrianawati, N. (2018). Peran Media dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD.
- Septy, A. (2021). Konsep Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum 2021. *Jurnal Pandawa*, 10(2), 45-57.
- Shofia, H., et al. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal of Elementary Education*, 6(1), 45-56.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianto, D. E., & Ferawati, V. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Video dengan Media Gambar Mata Pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Materi Kenampakan Alam Kelas IV SDN 1 Besuki 2 Kabupaten Situbondo.